## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian serta pembahasan mengenai data yang telah diperoleh selama penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan dan saran penelitian sebagai berikut:

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Literasi matematis pada penerapan blended learning model berbantuan google classroom siswa kelas XI SMA Negeri 2 Garut tahun ajaran 2021-2022 secara keseluruhan berada pada kategori cukup, dengan indikator pertama, yakni "mampu menggunakan berbagai macam angka atau simbol yang terkait dengan matematika dasar dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari" berada pada kategori cukup; indikator kedua, yakni "menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan" berada pada kategori cukup, serta indikator ketiga, yakni "mampu menggeneralisasi suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari menjadi suatu rumus matematika" berada pada kategori kurang sekali.
- 2. Self-regulated learning siswa pada penerapan blended learning model berbantuan google classroom berada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa, kategori sedang sebanyak 13 siswa, dan kategori rendah sebanyak 13 siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan blended learning model berbantuan google classroom belum dapat memfasilitasi agar siswa memiliki self-regulated learning dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan belum optimalnya penerapan blended learning model, seperti masih seringnya guru menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran (teacher centered), masih ada siswa yang kurang mendapat dukungan dari orang tua, teman sebaya dan guru dalam menunjang self-regulated learning siswa, serta durasi waktu

121

belajar yang lebih singkat dibandingkan dengan durasi belajar tatap muka

sebelum pandemi.

Literasi matematis ditinjau dari self-regulated learning siswa, di antaranya: 3.

a. Siswa yang memiliki self-regulated learning dengan kategori tinggi dan

sedang memiliki literasi matematis dengan kategori baik, dimana siswa

mampu mengerjakan soal dengan dua indikator, yakni mampu

menggunakan berbagai macam angka atau simbol yang terkait dengan

matematika dasar dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari

(indikator pertama) dan mampu menafsirkan hasil analisis untuk

memprediksi dan mengambil keputusan (indikator kedua);

b. Siswa dengan self-regulated learning rendah memiliki literasi matematis

kurang sekali, dimana siswa hanya mampu mengerjakan soal dengan satu

indikator, yakni mampu menggeneralisasi suatu permasalahan dalam

kehidupan sehari-hari menjadi suatu rumus matematika.

Persepsi guru mengenai penerapan blended learning model berbantuan google

classroom menunjukkan bahwa blended learning model dapat dijadikan

alternatif pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Namun karena terdapat

beberapa keterbatasan, mengakibatkan penerapan blended learning model

berbantuan google classroom tidak seoptimal sebagaimana di masa normal

sebelum pandemi terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran

sebagai berikut:

Penelitian ini hanya memperlihatkan sedikit gambaran mengenai literasi

matematis siswa dalam menyelesaikan soal tertentu saja, dalam hal ini soal

yang digunakan mengenai barisan dan deret aritmetika di tingkat SMA. Oleh

karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai materi lainnya dengan

berbagai inovasi yang berbeda guna mengetahui literasi matematis siswa dalam

menyelesaikan soal-soal matematika secara mendalam. Selain itu, penelitian

dapat dilakukan pada jenjang yang berbeda.

- 2. Penelitian ini hanya memperlihatkan sedikit gambaran mengenai literasi matematis ditinjau dari self-regulated learning siswa SMA. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat diperlukan, tentunya dengan inovasi-inovasi yang berbeda guna mengetahui literasi matematis ditinjau dari self-regulated learning pada jenjang yang berbeda.
- 3. Keberhasilan literasi matematis juga dapat ditentukan oleh faktor afeksi. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian terhadap faktor afeksi lainnya selain self-regulated learning, seperti resiliensi matematis, self-confidence, self-efficacy, dan lain-lain.
- 4. Penelitian ini mendeskripsikan penerapan *blended learning model* berbantuan *google classroom* yang kurang maksimal, sebab terdapat beberapa keterbatasan, sehingga tidak terlalu berdampak pada literasi matematis dan self-regulated learning siswa. Disarankan bagi penelitian selanjutnya, jika memungkinkan agar dapat melakukan penelitian eksperimen tentang *blended learning model* atau model lain yang dapat diterapkan.